

**PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTER “PETILASAN JENDERAL
(PURN) HM SOEHARTO DENGAN TEKNIK ARTIFICIAL LIGHTING
DAN DEPTH OF FIELD”**

SKRIPSI



Disusun oleh
Wakhid Widya Putra
10.11.3616

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2014**

**PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTER “PETILASAN JENDERAL
(PURN) HM SOEHARTO DENGAN TEKNIK ARTIFICIAL LIGHTING
DAN DEPTH OF FIELD”**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S1
pada jurusan Teknik Informatika



Disusun oleh
Wakhid Widya Putra
10.11.3616

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTER “PETILASAN JENDERAL
(PURN) HM SOEHARTO DENGAN TEKNIK ARTIFICIAL LIGHTING
DAN DEPTH OF FIELD”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Wakhid Widya Putra

10.11.3616

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
pada tanggal 15 januari 2014

Dosen Pembimbing



Kusnawi, S. Kom, M. Eng.

NIK. 190302112

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTER "PETILASAN JENDERAL (PURN) HM SOEHARTO DENGAN TEKNIK ARTIFICIAL LIGHTING DAN DEPTH OF FIELD"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Wakhid Widya Putra

10.11.3616

Telah dipertahankan di depan dewan pengaji
pada tanggal 27 Februari 2014

Susunan Dewan Pengaji

Nama Pengaji

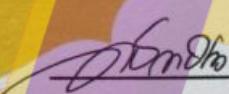
Kusnawi, S.Kom, M.Eng.
NIK. 190302112

Tanda Tangan



Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom
NIK. 190302215

Windha Mega Pradnya D, M.Kom
NIK. 190302185



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Tanggal 04 Maret 2014



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan nisinya dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk mendapatkan gelar akademis disuatu institusi pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 14 Januari 2014

Wakhid Widya Putra
NIM : 10.11.3616

MOTTO

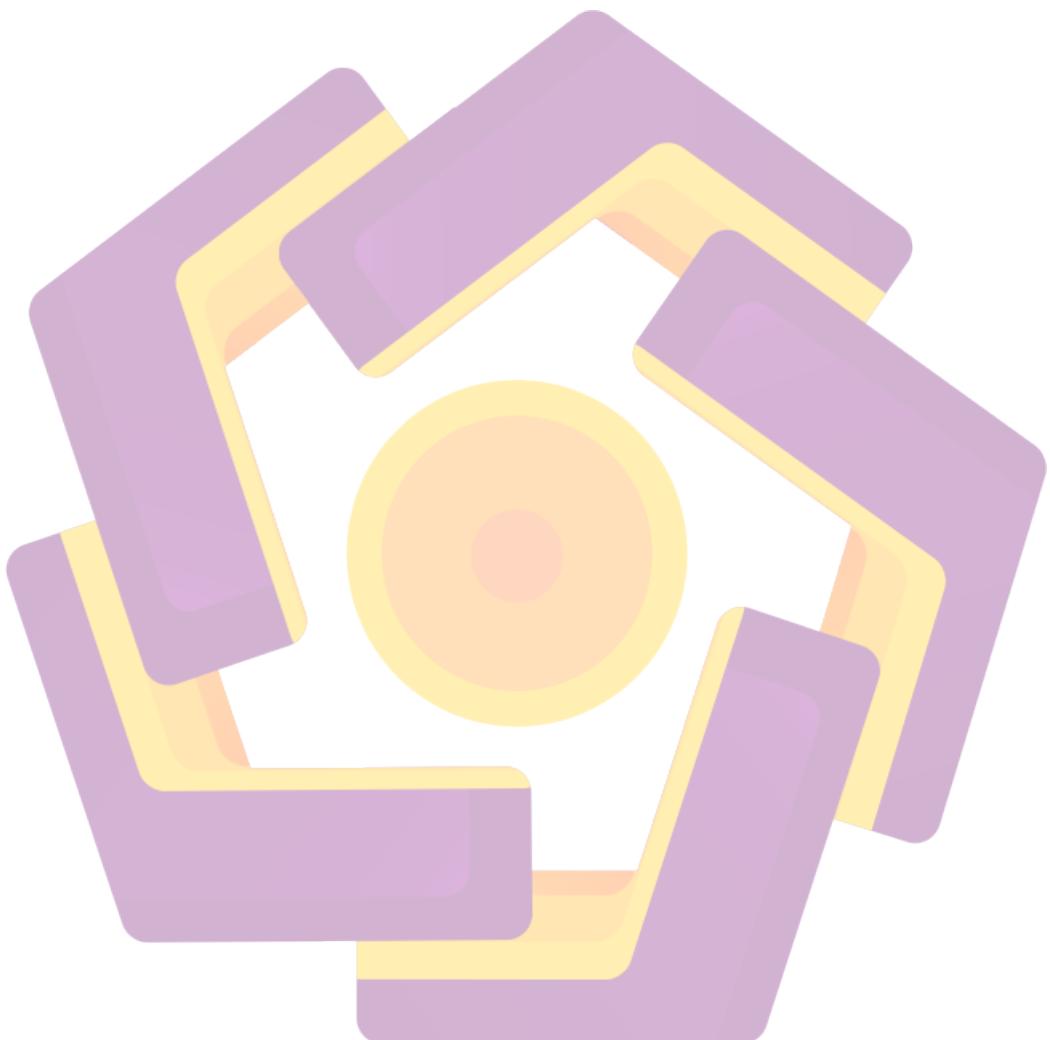
- ✓ Keberuntungan tidak selamanya selalu ada dipihakmu, usahakan dan ciptakanlah kesempatan itu lalu manfaatkanlah dengan sebaik mungkin
- ✓ Jangan pernah kau putus asa karena itu hanya akan membawamu pada kengsesaraan, tetap tegar dan bersyukurlah dengan apa yang telah kau dapatkan
- ✓ Bahagiakanlah minimal satu orang dalam setiap harimu, jangan buat mereka bersedih karena niscaya hari – harimu akan terasa lebih berarti
- ✓ Jangan jadikan dirimu benalu ataupun parasit pada hidup orang lain

“Bersikaplah optimis sekalipun kita berada dalam sumber badai, karena kita sedang diperhatikan lebih oleh ALLAH SWT agar menjadi pribadi kuat dan setingkat lebih baik dibandingkan sebelumnya”

“Jadilah orang bodoh dengan begitu kita akan selalu termotivasi untuk belajar”

“Hidup hanya sementara, sukseskan kehidupan walau melintasi kepedihan yang tak berarti.. hingga ujung batas hidup ini”

“Tangkaplah kesempatan dan kita tidak akan pernah menyesal kemudian”



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Allah SWT , yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya
- ❖ Kedua orang tua tercinta, yang tak pernah berhenti berdoa memberikan dukungan dalam bentuk moril maupun materi dan berusaha agar anaknya menjadi orang yang berguna dalam keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan Negara.
- ❖ Buat adik – adikku, fauzi widya putra dan fa’izati widiastuti terimakasih atas semangatnya
- ❖ Buat Pak Maryadi (RBTV) dan Mas Oyenk (MSV) yang telah memberi arahan dan masukan dalam pembuatan video documenter ini
- ❖ Buat teman – teman seperjuangan 10-S1TI-02 terimakasih atas segala bantuan, terimakasih telah mengisi hari – hari kuliah dengan penuh warna dan kebahagiaan serta kenangan yang tidak terlupakan

KATA PENGANTAR

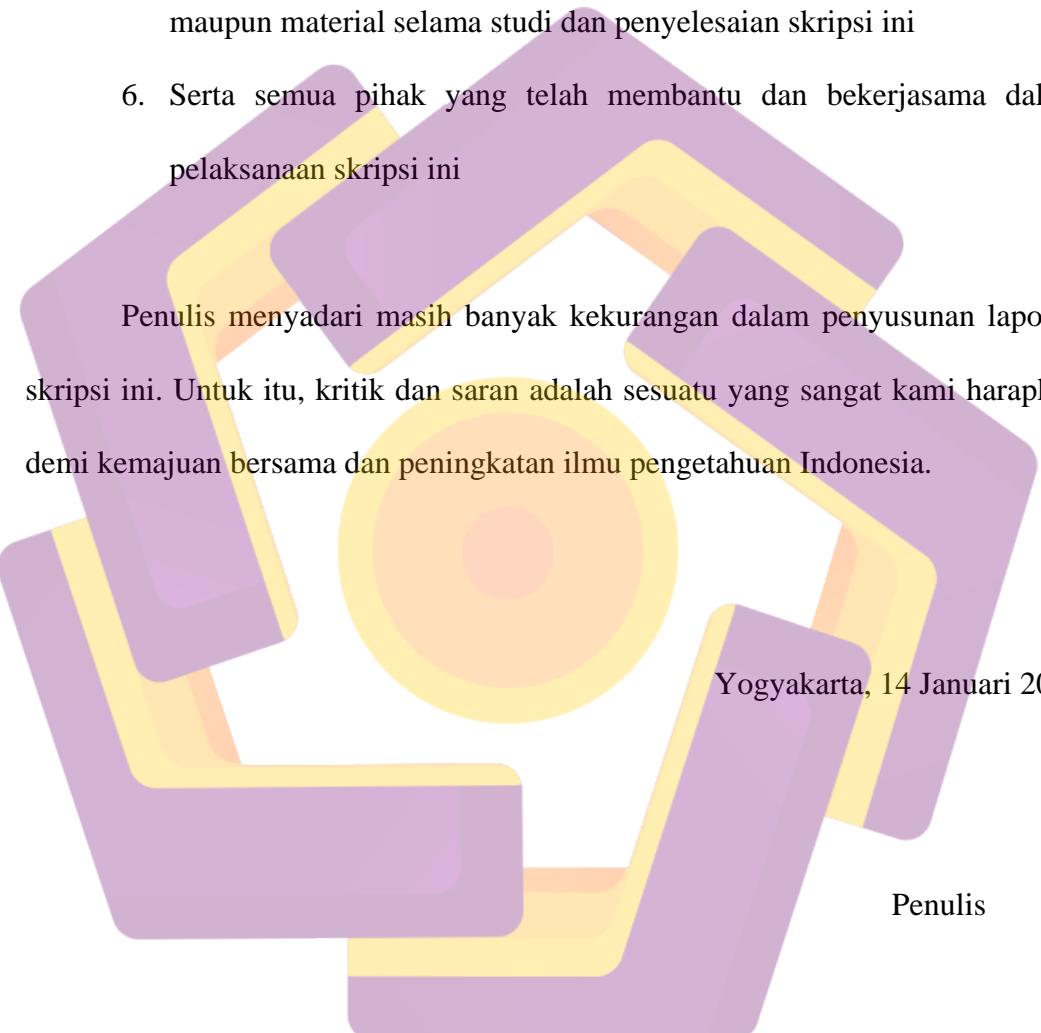
Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi dengan judul **“Pembuatan Video Dokumenter “Petilasan jenderal (purn) HM Soeharto dengan teknik Artifical Ligthing dan Depth Of Field”** ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata-1 pada jurusan teknik informatika di STMIK Amikom Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini karena bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.M.Suyanto,MM selaku ketua STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
2. Bapak Sudarmawan,MT selaku ketua Jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
3. Bapak Kusnawi, S.kom, M.Eng selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam melaksanakan skripsi ini

4. Bapak, ibu dosen dan seluruh staff dan pegawai di Jurusan Teknik Informatika yang telah membimbing dan menjadi bagian pembelajaran diri selama studi.
5. Papa dan mama tercinta yang telah memberikan dorongan moril maupun material selama studi dan penyelesaian skripsi ini
6. Serta semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama dalam pelaksanaan skripsi ini



Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran adalah sesuatu yang sangat kami harapkan demi kemajuan bersama dan peningkatan ilmu pengetahuan Indonesia.

Yogyakarta, 14 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

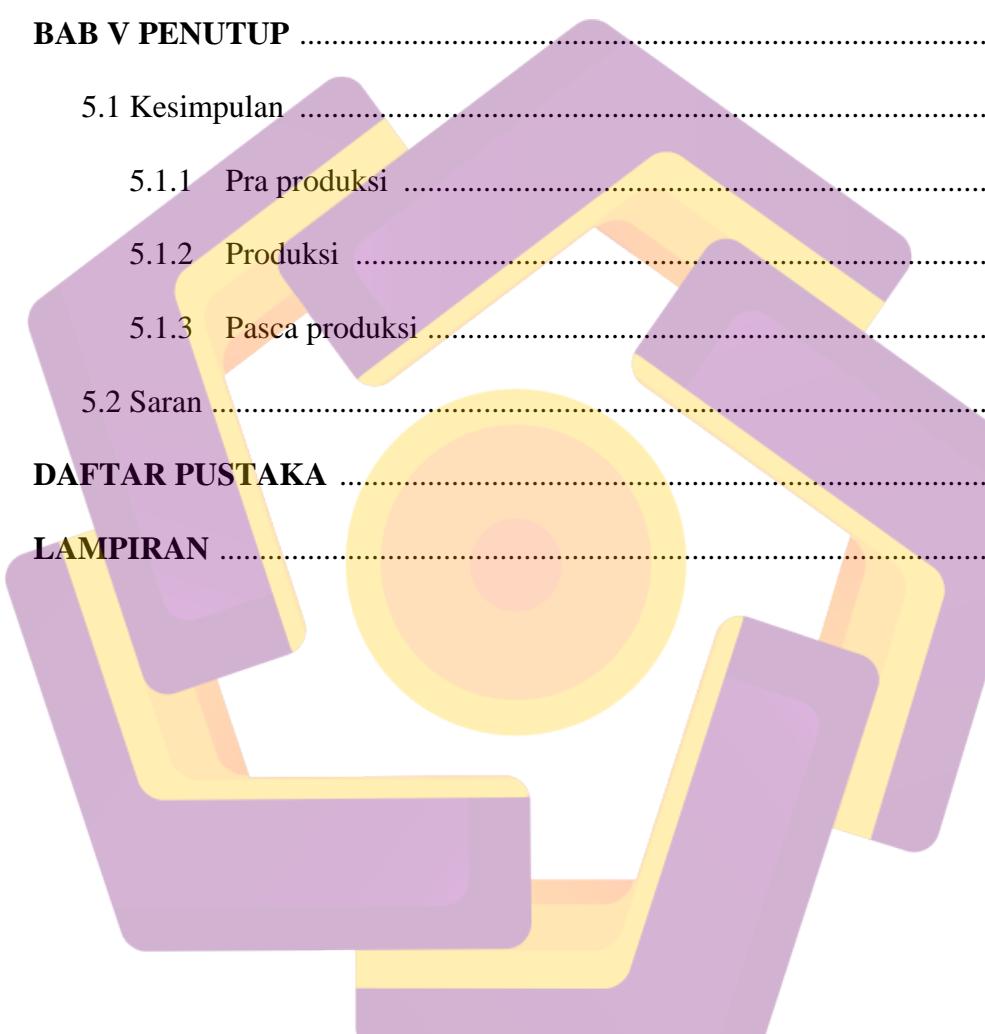
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xix
HALAMAN INTISARI	xx
HALAMAN ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	3
1.3 Batasan masalah	3
1.4 Tujuan penulisan	4
1.5 Manfaat penelitian	4
1.6 Metode pengumpulan data	5
1.7 Sistematika penulisan	6

BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan umum	9
2.2 Pengertian multimedia	10
2.3 Sejarah multimedia	11
2.4 Elemen multimedia	11
2.4.1 Teks	11
2.4.2 Image	12
2.4.3 Audio	12
2.4.4 Video	12
2.4.5 Animation	12
2.5 Penerapan multimedia	13
2.5.1 Bisnis	13
2.5.2 Pendidikan	13
2.5.3 Rumah	14
2.5.4 Tempat umum	14
2.6 Video documenter	15
2.7 Teknik artificial lighting	15
2.8 Teknik depth of field	16
2.9 Teknik pengambilan gambar	19
2.9.1 BCU (Big Close Up) dan ECU (Extreme Close Up)	19
2.9.2 CU (Close Up)	20
2.9.3 MCU (Medium Close Up)	21
2.9.4 MS (Medium Shot)	21

2.9.5 MFS (Medium Full Shot)	22
2.9.6 FS (Full Shot)	23
2.9.7 MLS (Medium Long Shot)	23
2.9.8 LS (Long Shot)	24
2.9.9 ELS (Extreme Long Shot)	24
2.10 Jenis gerakan kamera	25
2.10.1 PAN (panning)	25
2.10.2 Tilt	26
2.10.3 Tracking/dolling	27
2.10.4 Crabbing	27
2.11 Unsur visual	28
2.11.1 Obsevationalisme reaktif	28
2.11.2 Obsevationalisme proaktif	28
2.11.3 Mode ilustratif	28
2.11.4 Mode asosiatif	29
2.12 Unsur herbal	29
2.12.1 Overhead exchange	29
2.12.2 Kesaksian	29
2.12.3 Exposisi	29
2.13 Pelaksanaan produksi film	30
2.13.1 Produser	30
2.13.2 Sutradara	30
2.13.3 Kameramen/dop	30

2.13.4 Pengarah kamera	31
2.13.5 Kru inti	31
2.14 Pealatan yang digunakan	31
2.14.1 Kamera	32
2.14.2 Sinematografi	33
2.14.3 Kamera angle	35
2.15 Tahapan produksi	38
2.15.1 Pra produksi	39
2.15.2 Produksi	41
2.15.3 Pasca produksi	43
2.16 Perangkat multimedia dan broadcast yang digunakan	44
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	48
3.1 Tinjauan umum	48
3.2 Analisis masalah	49
3.2.1 Penentuan ide pembuatan video documenter.....	49
3.2.2 Riset	49
3.3 Analisis system	50
3.4 Identifikasi masalah	51
3.5 Analisis swot	51
3.6 Perancangan konsep film documenter	54
3.6.1 Pra produksi	54
3.6.1.1 Persiapan awal	55
3.6.1.2 Persiapan jadwal pembuatan video	56

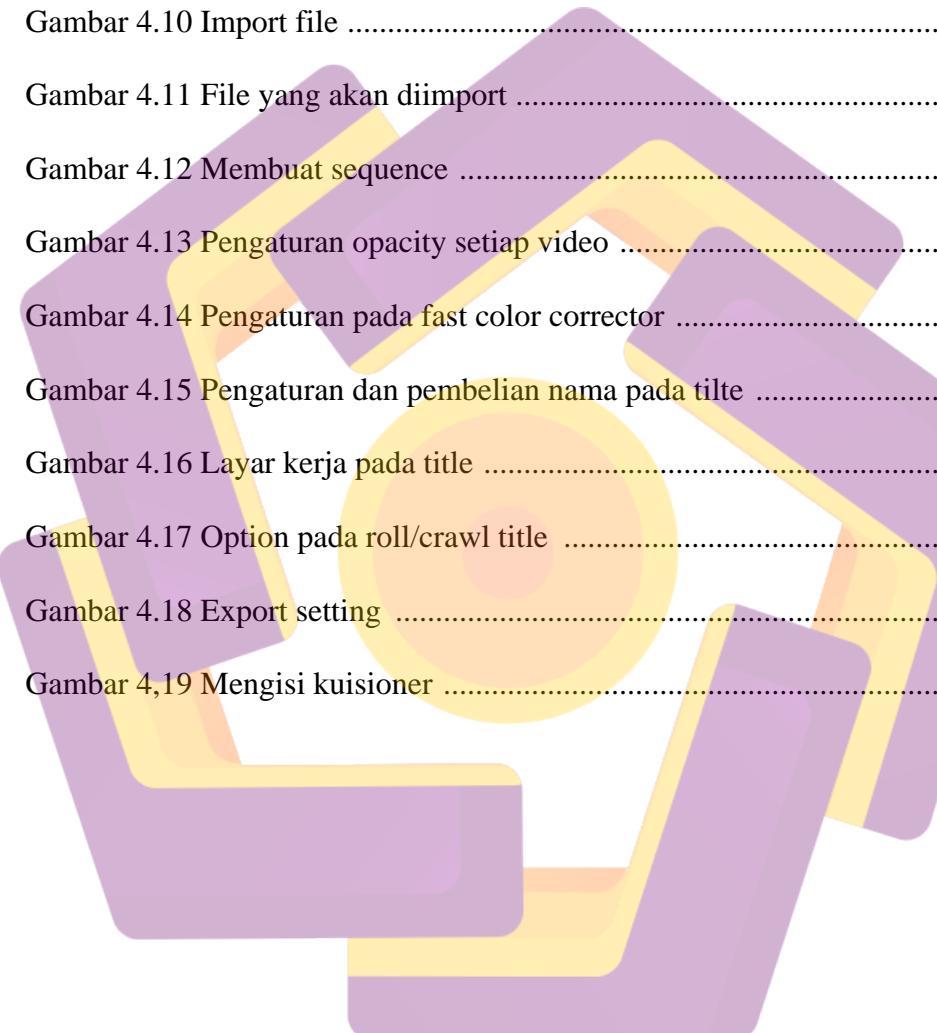
3.6.1.3 Jadwal pengambilan gambar	56
3.6.1.4 Persiapan kru	57
3.6.1.5 Perencanaan biaya pembuatan	57
3.6.1.6 Persiapan alat yang digunakan	58
3.6.1.7 Storyboard	59
3.6.2 Produksi	63
3.6.3 Pasca produksi	65
3.6.3.1 Capturing	65
3.6.3.2 Editing	66
3.6.3.3 Rendering	67
3.6.3.4 Mastering	67
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Tahap produksi	68
4.1.1 Teknik pengambilan gambar	68
4.1.2 Teknik pengambilan suara	72
4.1.3 Teknik penataan cahaya	73
4.2 Pasca produksi	73
4.2.1 Pemindahan file	73
4.2.2 Pemilihan file video	74
4.2.3 Editing	75
4.2.4 Import file	77
4.2.5 Sequence dan timeline	78
4.2.6 Effect dan trasi	80



4.2.7	Membuat file dan title rowl	83
4.2.8	Memotong dan menggabungkan video	85
4.2.9	Export	85
4.3	Uji kelayakan	86
BAB V PENUTUP	88
5.1	Kesimpulan	88
5.1.1	Pra produksi	89
5.1.2	Produksi	89
5.1.3	Pasca produksi	89
5.2	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	92

DAFTAR GAMBAR

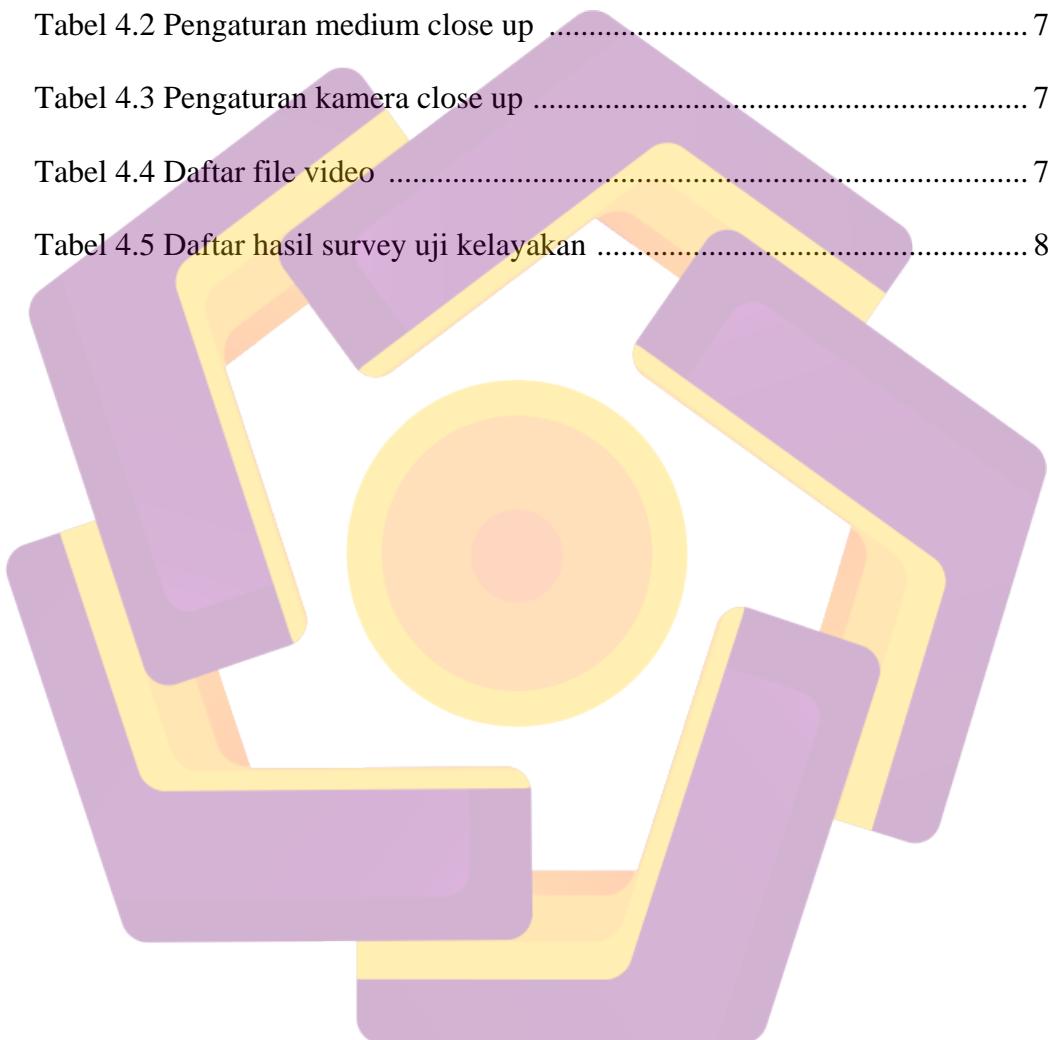
Gambar 2.1 Big Close Up	19
Gambar 2.2 Extreme Close Up	20
Gambar 2.3 Close Up	20
Gambar 2.4 Medium Close Up	21
Gambar 2.5 Medium Shot	22
Gambar 2.6 Medium Full Shot	22
Gambar 2.7 Full Shot	23
Gambar 2.8 Medium Long Shot	23
Gambar 2.9 Long Shot	24
Gambar 2.10 Extreme Long Shot	25
Gambar 2.11 Panning	26
Gambar 2.12 Tilt	27
Gambar 2.13 Dollying/Tracking	27
Gambit 2.14 Kamera video	33
Gambar 2.15 Tampilan software editing adobe premiere cs6	45
Gambar 2.16 Tampilan software editing adobe after effect cs6	46
Gambar 4.1 Long Shot	69
Gambar 4.2 Letak kamera long shot dengan objek	69
Gambar 4.3 Medium close up	70
Gambar 4.4 Letak kamera medium close up dengan objek	71
Gambar 4.5 Close up	71



Gambar 4.6 Letak kamera close up dengan objek	72
Gambar 4.7 Diagram alur file video	74
Gambar 4.8 Pencocokan video	74
Gambar 4.9 Tampilan layar kerja	76
Gambar 4.10 Import file	77
Gambar 4.11 File yang akan diimport	78
Gambar 4.12 Membuat sequence	79
Gambar 4.13 Pengaturan opacity setiap video	80
Gambar 4.14 Pengaturan pada fast color corrector	82
Gambar 4.15 Pengaturan dan pembelian nama pada tilte	83
Gambar 4.16 Layar kerja pada title	84
Gambar 4.17 Option pada roll/crawl title	85
Gambar 4.18 Export setting	86
Gambar 4.19 Mengisi kuisioner	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Storyboard	60
Tabel 4.1 Pengaturan long shot	69
Tabel 4.2 Pengaturan medium close up	70
Tabel 4.3 Pengaturan kamera close up	72
Tabel 4.4 Daftar file video	74
Tabel 4.5 Daftar hasil survei uji kelayakan	87



INTISARI

Keluarga besar Cendana, meresmikan museum tempat kelahiran Jenderal (purn) HM Soeharto. Peresmian museum di tanah kelahirannya itu bertepatan dengan peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949. Soeharto adalah Presiden kedua Republik Indonesia. Beliau lahir di Kemasuk, 8 Juni 1921.

Dalam skripsi ini akan membahas sebuah video dokumenter tentang Petilasan Jenderal (purn) HM Soeharto yang beralamat di Dusun Kemasuk Lor, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Serta perjuangannya dimasa lalu dengan menggunakan teknik post produksi *depth of field* dan *artificial lighting* pada sesi editing sehingga video yang dihasilkan lebih menarik.

proses perancangan video dokumenter ini terdiri dari identifikasi program, pencarian data dan fakta pendukung, sinopsis dan treatment, proses produksi, proses post produksi, dan perancangan media pendukung. Proses yang ditekankan pada tahap post produksi yang akan menghasilkan video editing dengan *artificial lighting* dengan tujuan optimalisasi pencahayaan pada ruang atau sudut yang cenderung gelap, serta menciptakan suasana ruang. Sofware yang digunakan adalah *Adobe Premiere* dan *Adobe After Effect*, Dengan hadirnya dokumenter ini, diharapkan dapat memberikan pandangan terhadap masyarakat, betapa pentingnya perjuangan Jenderal (purn) HM Soeharto dimasa hidupnya.

Kata kunci : film dokumenter, museum soeharto, teknik *depth of field* dan *artificial lighting*

ABSTRACT

Cendana large family, in augurated the museum birth place of Jenderal HM Soeharto. The in auguration of the museum in the land of his birth coincided with the commemoration of the General Of fensive March 1, 1949. Soeharto was the second President of the Republic of Indonesia. He was born in Kemasuk, June 8, 1921.

In this thesis will discuss a documentary about Petilasan Jenderal HM Soeharto which is located in the hamlet Kemasuk Lor, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta, And struggles in the past by using the technique of post production depth of field and artificial lighting on editing session that produced the video more interesting.

This documentary design process consists of identifying the program, data search and supporting facts, synopsis and treatment, production, post-production process, and the design of the supporting media. The process outlined in the earlier stage of production will result in video editing with artificial lighting with the aim of optimizing the lighting in a room or a corner that tends to dark, as well as create an atmosphere of space. Software used was Adobe Premiere and Adobe After Effects, the presence of this documentary, is expected to provide insight into the community, the importance of the struggle Jenderal HM Soeharto days of his life.

Keywords: documentary, museum Soeharto, depth of field and artificial lighting